

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil kegiatan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Akurasi pada simulasi pengendalian alat rumah tangga menggunakan suara ini yaitu sebesar 149 poin dari 480 poin maksimal atau sekitar 31%.
2. Akurasi tersebut dapat ditingkatkan dengan penambahan algoritma *string matching* atau lebih tepatnya algoritma Boyer Moore pada bagian setelah *output API voice recognition* sehingga akurasi menjadi sebesar 420 poin dari 480 poin maksimal atau sekitar 87%.
3. Penyebab rendahnya akurasi adalah kekeliruan subjek dalam mengucapkan kalimat perintah baik kesalahan dalam pemilihan kata, urutan kata, maupun cara pelafalan suatu kata. Selain itu peneliti juga menemukan penyebab lain yaitu *output API voice recognition* yang kadang tidak berupa *lowercase*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya tidak terbatas hanya dengan melakukan simulasi program saja, namun dilakukan menggunakan *device* yang sesungguhnya.
2. Sebaiknya ditambahkan metode untuk mengenali kata yang pengucapannya mirip sehingga seperti “nyalakan AC” yang kadang terbaca “nyalakan asik” pada hasil *output API voice recognition* ini dapat ditangani.
3. Sebaiknya program yang dibuat tidak hanya untuk melakukan 1 perintah saja, namun akan lebih baik jika dapat untuk memerintahkan 2 alat atau lebih dalam 1 kalimat misalnya perintah “nyalakan AC, TV, dan padamkan lampu depan”.
4. Program juga sebaiknya dibuat untuk mendukung fungsi pewaktu sehingga dapat melakukan perintah seperti “nyalakan lampu depan pada pukul 4 sore”.

